



TANGANI SAMPAH HOTEL DAN RESTORAN PHRI DIY Gandeng Bank Sampah

YOGYA (KR) - Penanganan sampah di DIY sebagai dampak penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Piyungan, Bantul, masih menyisakan sejumlah persoalan. Untuk itu sinergi semua stakeholders terkait termasuk Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menjadi penting. Sebagai bentuk dukungan terhadap penanganan sampah dari hotel dan restoran di DIY, PHRI DIY telah proaktif melakukan pengelolaan sampah hotel dan resto secara mandiri.

"Kami telah melakukan pengelolaan sampah sesuai standard operating procedure (SOP) yang ditetapkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Pengelolaan sampah dilakukan dengan cara memilah sampah organik dan nonorganik. Kemudian pengelolaan sampah nonorganik dimaksimalkan dengan menggandeng bank sampah di sekitar hotel dan restoran. Jadi pengelolaan sampah hotel dan restoran di DIY sudah sesuai SOP yang direkomendasikan Kemenparekraf melalui sertifikasi hotel," kata Ketua DPD PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono di Yogyakarta, Senin (7/8).

Menurut Deddy, pemilahan sampah sudah

dilakukan sebelum penutupan TPA Piyungan. Sedangkan untuk bank sampah di sekitar hotel dan resto untuk menampung botol-botol air mineral dan plastik. Sedangkan kas yang dihasilkan tidak digunakan untuk kepentingan hotel maupun resto. Namun ditabung di bank sampah untuk operasional bank sampah itu sendiri.

Sementara untuk sampah organik juga dilakukan pengolahan. "Kalau untuk pengelolaan sampah organik dengan menggunakan metode lubang biopori. Saat ini sudah banyak hotel dan resto anggota PHRI DIY yang menerapkan metode tersebut. Kami akan terus menggerakkan hotel-hotel maupun resto agar melakukan pengelolaan sampah dengan baik, termasuk mengelola sampah organik secara mandiri," katanya.

Ditanya volume sampah yang dihasilkan setiap harinya oleh hotel dan resto di DIY, Deddy belum dapat memastikan. Karena pihaknya baru mendata sampah yang dihasilkan oleh lebih dari 400 hotel dan resto anggota PHRI DIY. Begitu pula dengan pengelolaan sampah, juga masih dilakukan pendataan lebih lanjut.

(Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005